

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Hipertensi merupakan bagian dari penyakit tidak menular yang sering terjadi di dunia termasuk Indonesia. Hipertensi disebut sebagai *silent killer* karena pada sebagian besar kasus tidak menunjukkan tanda dan gejala apapun, sehingga penderita tidak mengetahui jika dirinya terkena hipertensi (Arya, 2019). Prevelensi hipertensi untuk saat ini merupakan tantangan paling besar bagi Indonesia. Karena hipertensi merupakan suatu kondisi dimana sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer. Adapun masalah di samping itu kurangnya pengetahuan masyarakat untuk pengontrolan hipertensi yang belum adekuat meskipun obat-obatan yang efektif banyak tersedia. Menurut WHO (World Health Organization), batas tekanan darah normal adalah kurang dari 135/85 mmHg. Batasan untuk orang dewasa yang berusia diatas 18 tahun adalah bila sudah lebih dari 140/90 mmHg maka sudah dapat dikatakan sebagai Hipertensi (Supriono & Armiyati, 2022)

Prevalensi hipertensi menurut catatan *World Health Organization* (WHO), tahun 2016 sebesar 1 milyar orang di dunia. Dua per-tiga diantaranya berada di Negara berkembang yang berpenghasilan rendah-sedang salah satunya negara Indonesia. Menurut penelitian yang dilakukan Boedi Darmojo pada tahun 2017 di Indonesia diperoleh terjadi peningkatan yang menderita hipertensi sekitar 50% , di Jawa Timur sekitar 42,6% penderita hipertensi. Pada tahun 2018 yaitu sebanyak 15,14%. Dari data ini dapat disimpulkan

tahun ke tahun terdapat peningkatan Penderita hipertensi dan ini perlu penanganan yang serius (Arya, 2019)

Dalam kegawat daruratan pasien hipertensi adalah penyakit dengan adanya gangguan tekanan darah sistolik maupun diastolik yang naik diatas tekanan darah normal. Tekanan darah sistolik adalah tekanan darah yang tercapai ketika jantung berkontraksi dan memompakan darah keluar melalui arteri. Penyebab pasti dari hipertensi esensial sampai saat ini masih belum dapat diketahui. Berbagai faktor diduga turut berperan sebagai penyebab hipertensi primer, seperti bertambahnya umur, stress psikologis, dan hereditas (keturunan). Stres dan kecemasan merupakan faktor utama penyebab hipertensi primer (Arya, 2019). Kecemasan dapat menstimulasi pelepasan hormon epineprin dari kelenjar adrenal yang dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah jantung sehingga dapat menyebabkan terjadinya tekanan darah dan menyebabkan kondisi ketegangan otot sehingga penderita hipertensi juga ditemui keluhan nyeri pada area kepala hingga leher. Hipertensi sekunder, hipertensi yang penyebabnya dapat diketahui, antara lain kelainan pembuluh darah ginjal, gangguan kelenjar tiroid (hipertiroid), penyakit kelenjar adrenal (*hiperaldosteronisme*). Peningkatan hipertensi atau tekanan darah tinggi yang tidak dapat dikelola dengan baik dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung, dan otak yang dapat (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini untuk mendapatkan pengobatan yang memadai. Manajemen atau penanganan yang tepat, sangat diperlukan untuk menurunkan tekanan darah tinggi dan mencegah komplikasi hipertensi (Supriono & Armiyati, 2022).

Pengobatan secara farmakologis tidak hanya memiliki efek yang menguntungkan, namun juga efek yang merugikan, salah satunya efek *rebound hypertension* yaitu terjadi peningkatan tekanan darah mendadak apabila konsumsi obat dihentikan. Penurunan tekanan darah tanpa efek samping dapat dilakukan melalui kombinasi dengan terapi nonfarmakologis yaitu terapi relaksasi terapi musik dan aromaterapi. Relaksasi ini dapat mengurangi tekanan dan berpengaruh terhadap proses fisiologi seperti menurunkan rasa nyeri, tekanan darah, nadi dan respirasi (Marwah, 2017). Perawat memiliki peran dalam upaya memberikan asuhan keperawatan kepada penderita hipertensi untuk mengurangi nyeri pada penderita, dan perlu adanya kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri, serta dapat mempertahankan kualitas hidup pasien hipertensi. Selain itu perawat juga memiliki peran kolaborasi dan advokasi dalam memastikan ketersediaan sarana dan fasilitas untuk pasien hipertensi. Berdasarkan analisis tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan Asuhan Keperawatan Pasien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Risiko Penurunan Curah Jantung di Ruang IGD RS. Jember Klinik.

## **1.2 Batasan Masalah**

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Keperawatan Pasien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Nyeri Akut Di Ruang IGD RS. Jember Klinik

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pasien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Nyeri Akut Di Ruang IGD RS. Jember Klinik

## 1.4 Tujuan

### 1.4.1. Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Keperawatan Pasien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Nyeri Akut Di Ruang IGD RS. Jember Klinik

### 1.4.2. Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian Keperawatan Pasien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Nyeri Akut Di Ruang IGD RS. Jember Klinik
- 2) Menetapkan diagnosis Asuhan Keperawatan Pasien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Nyeri Akut Di Ruang IGD RS. Jember Klinik
- 3) Menyusun perencanaan tindakan keperawatan pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Nyeri Akut Di Ruang IGD RS. Jember Klinik
- 4) Melakukan tindakan keperawatan pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Nyeri Akut Di Ruang IGD RS. Jember Klinik
- 5) Melakukan evaluasi keperawatan pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Nyeri Akut Di Ruang IGD RS. Jember Klinik

## **1.5 Manfaat**

### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan Pasien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Nyeri Akut. Dapat dijadikan acuan melakukan tindakan keperawatan sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan.

### **1.5.2. Manfaat Praktisi**

#### **1) Bagi Perawat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengembangkan Asuhan Keperawatan Pasien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Nyeri Akut.

#### **2) Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan baik pihak rumah sakit dalam pengembangan Asuhan Keperawatan Pasien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Nyeri Akut.

#### **3) Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai menambah ilmu bagi pembaca tentang Asuhan Keperawatan Pasien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Nyeri Akut.

#### 4) **Pasien dan Keluarga**

Hasil penelitian ini diharapkan agar pasien dan keluarga dapat menerima Asuhan Keperawatan Pasien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Nyeri Akut dengan kualitas yang baik. Serta dapat menerapkan intervensi secara mandiri.

